



**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)  
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU  
TAHUN 2022**

Sebagai tindak lanjut dari Surat Keputusan Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Nomor: 495 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020 s/d 2024.

Serta berpedoman pada KMA Nomor 94 tahun 2021 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan kinerja pada Kementerian Agama, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Drs.H.Zahdi Taher,M.HI**  
Jabatan : **Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu**

Menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2022, sebagai mana terlampir.

Demikian, untuk dapat dipedomani bersama, terimakasih

Kepala



Drs. H. Zahdi Taher, M.HI  
NIP. 196710191994031002



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI BENGKULU  
NOMOR 495 TAHUN 2020  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI BENGKULU TAHUN 2020 – 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI BENGKULU,

- Menimbang : bahwa sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);
2. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);
3. Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96);
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152);
7. Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun

2020-2024(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);

8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 117);
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 680 Tanggal 30 Juni 2020);
10. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA TENTANG RENCANA STRATEGIS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU TAHUN 2020-2024.
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU disusun sebagai pedoman untuk :
1. Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu;
  2. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan Provinsi Bengkulu  
pada tanggal 30 September 2020



KEPALA KANTOR WILAYAH  
KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI BENGKULU,

Dr. H. ZAHDI, M.HI

**INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**  
**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU**  
**TAHUN 2022**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	
			Volume	Satuan
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	85	Nilai
		Persentase penyuluh agama yang dibina	97	%
		Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	924	Orang
		Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan	1.250	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama	Persentase Jumlah kasus dalam pelanggaran hak beragama yang diselesaikan	90	%
		Jumlah Aktor kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama	75	Orang
		Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama	2	Lokasi
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina	333	Lembaga/Orang
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	6	Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	98	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	91	%
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	7	Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	87	%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	65	%
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	60	%
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	3	Konten/Kegiatan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	70	%
		Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	69	%
		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	80	%
		Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	76	%

		Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	93	%
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	65	%
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	2	Kegiatan
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	5	Unit
13	Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran	10	Kegiatan
14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	4	Kegiatan
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	5	Unit
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	2.500	Exemplar
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	50	Layanan
		Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	20	Lokasi
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah Pembangunan gedung KUA	5	Lokasi
		Jumlah rehab gedung KUA	4	Lokasi
		Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA	5	Lokasi
		Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA	52	Lokasi
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	3.000	Pasangan
		Jumlah Penghulu yang dibina	50	Orang
		Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan	17.500	Dokumen
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	8.556	Keluarga
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	100	%

19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	95	%
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	5	%
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase asrama haji yang memenuhi standar	100	%
		Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	100	%
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100	%
		Persentase petugas haji yang profesional	100	%
		Persentase Pembimbing Haji yang bersertifikat	90	%
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100	%
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	95	%
		Persentase lembaga zakat yang dibina	95	%
		Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah	95	%
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	95	%
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	95	%
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	95	%
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	%
		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	60	%
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru / ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	90	%
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan	3	Penghargaan
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	85	%
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	80	%
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	65	%
		Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	50	%

		Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75	%
		Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	90	%
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa MI penerima BOS	10,196	Siswa
		Jumlah siswa MTs penerima BOS	9,796	Siswa
		Jumlah siswa MA penerima BOS	5,965	Siswa
		Persentase siswa MI penerima PUP	50	%
		Persentase siswa MTs penerima PIP	60	%
		Persentase siswa MA penerima PIP	73	%
		Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	25	%
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	5,817	Siswa
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi	20	%
		Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi	25	%
		Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	35	%
		Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG	50	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi	75	%
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	20	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG	15	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	80	%
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	100	%
		Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	4	%
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	50	%
		Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	65	%
		Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	80	%
		Persentase Madrasah ramah anak	50	%

35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	1	Kegiatan
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	25	Unit
		Jumlah organisasi siswa Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	1	Kegiatan
		Jumlah gugus pramuka pada Pendidikan keagamaan yang dibina	10	Unit
36	Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	75	%
		Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	70	%
37	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	80	%
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang abkode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	80	%
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	70	%
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	%
		Persentase data ASN yang diupdate	90	%
		Persentase ASN yang memiliki indeks profesional berkategori sedang	65	%
		Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80	%
38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	2	Laporan
		Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	%
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100	%
		Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	30	%
39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	70	%
		Persentase tanah yang bersertifikat	90	%
		Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN	80	%
40	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	50	%
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100	%

		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100	%
41	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	1	Satker
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	6	Satker
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	7	Orang
42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	90	%
		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90	%
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	90	%
43	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	95	%
44	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	80	%
45	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95	%
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	90	%
		Persentase menurunnya lelang gagal	90	%
		Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	90	%
46	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90	%
47	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	3,100	Konten/Berita
		Persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter	80	%
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	80	%

Kepala



Drs. H. Zahdi Taher, M.HI  
NIP. 196710191994031002